

LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr/i Calon Responden

Di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro
Klaten

Dengan Hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi D-IV Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta :

Nama : SUFI MUALIFAH

NIM : P07120214035

Saya akan melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Kewaspadaan Standar: Penatalaksanaan Linen Dengan Perilaku Penatalaksanaan Linen Di Instalasi Bedah Sentral RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten”

Sehubungan dengan maksud tersebut, maka dengan kerendahan hati saya mohon partisipasi Saudara/Bapak/Ibu untuk menjadi responden penelitian ini. Data yang diperoleh dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, tenaga kesehatan, dan institusi pendidikan. Informasi tentang data yang diperoleh akan dijamin kerahasiaanya dan hanya digunakan untuk data penelitian.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

SUFI MUALIFAH

Lampiran 2

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

1. Saya adalah Sufi Mualifah mahasiswa dari institusi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta jurusan D-IV Keperawatan dengan minat khusus Anestesi dengan ini meminta anda untuk beartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Kewaspadaan Standar: Penatalaksanaan Linen Dengan Perilaku Penatalaksanaan Linen Di Instalasi Bedah Sentral RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten”
2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Kewaspadaan Standar: Penatalaksanaan Linen Dengan Perilaku Penatalaksanaan Linen Di Instalasi Bedah Sentral RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.
3. Penelitian ini dapat memberi manfaat yaitu sebagai bahan evaluasi tentang penatalaksanaan linen yang ada untuk mencegah terjadinya infeksi nosokomial, bagi pelayanan kesehatan dan pasien.
4. Penelitian ini akan dilakukan selama responden bekerja di ruang operasi dan kami akan memberikan kompensasi kepada anda berupa gelas. Sampel penelitian yang terlibat dalam penelitian yaitu perawat yang ada di Instalasi Bedah Sentral RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. Bahan penelitiannya berupa kuisisioner dan observasi perilaku kewaspadaan standar dengan penatalaksanaan linen.
5. Prosedur pengambilan bahan penelitian/data dengan cara meminta persetujuan terlebih dahulu kepada anda untuk melakukan penelitian dengan cara memberikan lembar persetujuan bahwa anda bersedia mengikuti penelitian saya, saya akan memberi waktu untuk berfikir atau untuk menanyakan hal-hal yang anda belum jelas tentang penjelasan dari saya, apabila anda menyetujui mengikuti penelitian yang saya lakukan baru menandatangani surat

persetujuan. Setelah itu anda dilakukan observasi selama anda dinas atau bekerja tentang perilaku dalam penatalaksanaan linen dan akan diberikan kuisisioner tentang kewaspadaan standar pengelolaan linen yang berjumlah 36 pertanyaan dan diisi, dengan waktu 15-30 menit.

6. Keuntungan Bapak/Ibu/Saudara/i yang diperoleh dalam keikutsertaan pada penelitian ini adalah hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai perbaikan dan perlindungan bagi tenaga kesehatan supaya tidak terjadi infeksi nosokomial.
7. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih tidak mengikuti penelitian ini. Partisipasi anda bersifat sukarela, tidak ada paksaan, dan anda bisa sewaktu-waktu mengundurkan diri dari penelitian ini.
8. Nama dan jati diri anda akan tetap dirahasiakan. Bila ada hal-hal yang belum jelas, anda dapat menghubungi Sufi Mualifah dengan nomor telepon 087738695429.

Lampiran 3

SURAT PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Dengan ini saya bersedia beartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara Sufi Mualifah selaku mahasiswa D-IV Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta dengan judul “Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Kewaspadaan Standar: Penatalaksanaan Linen Dengan Perilaku Penatalaksanaan Linen Di Instalasi Bedah Sentral RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten” dengan suka rela dan tanpa paksaan dari siapapun.

Penelitian ini tidak akan merugikan saya ataupun berakibat buruk bagi saya dan keluarga saya, maka saya bersedia menjadi responden.

Demikian surat persetujuan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2018

Responden

(.....)

Lampiran 4

KUISIONER**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KEWASPADAAN STANDAR
PENATALAKSANAAN LINEN**

Identitas responden

Petunjuk Pengisian: Jawablah pernyataan di bawah ini dengan sebenar –
benarnya!

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Pendidikan :
5. Lama Bekerja :
6. Apakah sudah pernah mendapat informasi tentang kewaspadaan standar
pengelolaan linen

Sudah Belum

Jika Sudah darimana?

Dari teman Pendidikan Seminar Buku Pelatihan

Tingkat Pengetahuan Tentang Kewaspadaan Standar Pengelolaan Linen

Petunjuk Pengisian: Berikan tanda checklist () pada kolom B jika pernyataan
anda anggap Benar dan pada kolom S jika pernyataan anda anggap Salah.

No	Pernyataan	B	S
1.	Kewaspadaan standar adalah pencegahan dan pengendalian infeksi yang dilakukan oleh pelayanan kesehatan di rumah sakit		
2.	Kewaspadaan standar bukan pencegahan transmisi silang terhadap penularan infeksi di pelayanan kesehatan		
3.	Kewaspadaan standar berlaku untuk semua pasien		
4.	Penatalaksanaan linen bukan merupakan bagian dari kewaspadaan standar		
5.	Kewaspadaan standar: penatalaksanaan linen ini tidak dilakukan		

	oleh perawat		
6.	Perawat sangat beresiko menularkan infeksi nosokomial		
7.	Dalam mengambil linen bersih, pertama kali perawat mengambil yang bagian paling atas atau yang baru saja dari CSSD		
8.	Dalam pengambilan linen bersih, masing – masing perawat mengambil sendiri linen yang akan digunakan		
9.	Duk steril diletakkan di meja operasi oleh perawat		
10.	Baju, celana, gaun, topi operasi, laken, doek, dan alas meja merupakan jenis – jenis linen di ruang operasi		
11.	Linen bersih ditempatkan dalam ruang tertutup pada lemari terkunci atau rak almari		
12.	Linen steril diletakkan bersamaan dengan instrumen setril lainnya yang ada di ruang persiapan		
13.	Linen stril yang digunakan adalah gaun, doek, alas meja steril, dan laken		
14.	Ruang linen bersih dengan linen kotor terpisah		
15.	Linen steril terletak pada satu ruangan dengan linen kotor		
16.	Setiap perawat mengambil baju operasi yang bersih di almari tertutup		
17.	Tempat linen kotor atau linen terkontaminasi tidak ditutup		
18.	Semua linen yang terkontaminasi ada di dalam kantong kuning		
19.	Semua linen kotor di masukkan ke dalam ember tertutup		
20.	Wadah atau ember mampu menampung semua beban linen		
21.	Wadah atau ember linen kotor maupun linen steril boleh melebihi kapasitas		
22.	Troli untuk mengirim linen kotor dan terkontaminasi tertutup		
23.	Tempat troli linen kotor jadi satu tempat dengan linen terkontaminasi		
24.	Laken dan duk yang terkontaminasi cairan tubuh pasien dimasukkan ke dalam kantong kuning dan diikat		
25.	Menggunakan gaun habis pakai untuk membersihkan cairan tubuh pasien seperti darah yang ada dilantai		
26.	Linen kotor dan terkontamnasi diletakkan di ujung ruangan atau ditaruh di lantai		
27.	Linen dengan kontaminasi cairan tubuh pasien tidak dipisahkan dengan linen yang tidak terkontaminasi		
28.	Linen dengan kontaminasi feses, darah dan muntahan langsung dimasukkan dalam kantong kuning		
29.	Setelah linen kotor dilepas masukkan ke dalam ember tertutup		
30.	Melipat bagian linen yang terkontaminasi ke arah dalam		
31.	Wadah atau ember penampungan linen kotor dengan linen infeksius sama		
32.	Setelah melepaskan linen, langsung segera pisahkan anantara yang kotor dengan infeksius		
33.	Melakukan cuci tangan dengan sabun sebelum tindakan		

34.	Setelah melakukan tindakan tidak melakukan cuci tangan bersih		
35.	Alat pelindung diri (sarung tangan) digunakan sebelum menggunakan gaun steril		
36.	Setelah menggunakan linen bersih, perawat memakai alat pelindung diri lengkap sebelum melakukan tindakan		

KUNCI JAWABAN

TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KEWASPADAAN STANDAR PENGELOLAAN LINEN

1	B	19	B
2	S	20	B
3	B	21	S
4	S	22	B
5	S	23	S
6	B	24	B
7	S	25	S
8	B	26	S
9	B	27	S
10	B	28	B
11	B	29	B
12	B	30	B
13	B	31	S
14	B	32	B
15	S	33	B
16	B	34	S
17	S	35	S
18	B	36	B

Lampiran 5

Lembar Observasi Penatalaksanaan Linen

Tanggal observasi :

Nomor responden :

Nama inisial :

Petunjuk Pengisian yaitu berikan tanda () pada kolom Ya jika dianggap sesuai dan Tidak jika dianggap tidak sesuai!

ASPEK PERILAKU

No	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1.	Melakukan cuci tangan sebelum mengambil baju operasi		
2.	Mengambil linen yang paling atas		
3.	Mengambil linen bersih (baju dan celana operasi) oleh masing masing perawat		
4.	Pada saat mau operasi mengambil baju bersih pada almari tertutup		
5.	Menggunakan linen bersih setiap hari ganti atau tidak menggunakan baju yang kemarin		
6.	Mengambil linen steril pada ruangan khusus		
7.	Mengambil linen steril (gaun, duk, alas meja, dan laken) dari ruang persiapan ke ruang operasi dilakukan oleh salah satu perawat		
8.	Membawa tas kecil setelah memakai baju operasi		
9.	Mengambil duk steril setelah pasien dipersiapkan		
10.	Memasukkan linen terkontaminasi cairan tubuh pasien ke kantong warna kuning		
11.	Duk yang sudah terkontaminasi diambil sebelum operasi benar – benar selesai		
12.	Memasukkan duk dan laken ke dalam kantong warna kuning		
13.	Menggunakan linen (gaun dan duk) untuk membersihkan cairan tubuh pasien yang ada di lantai		
14.	Meletakkan linen kotor di tempat ember yang tertutup		
15.	Menggunakan gaun habis pakai untuk membersihkan		

	ceceran darah		
16.	Memasukkan linen kotor ke dalam ember, meski wadah atau embernnya penuh		
17.	Linen yang terkontaminasi cairan tubuh pasien di lipat ke dalam		
18.	Memisahkan linen kotor dengan linen terkontaminasi		
19.	Setelah melakukan tindakan, langsung melakukan cuci tangan		

ASPEK SARANA DAN PRASARANA

No.	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1.	Linen steril berada pada ruangan khusus dan almari khusus		
2.	Linen bersih berada pada rak almari yang tertutup		
3.	Wadah linen kotor dan infeksius berada pada ruangan tersendiri		
4.	Penataan linen berupa celana dan baju ini dipisah		
5.	Adanya kecukupan kantong plastik warna hitam dan putih		
6.	Wadah linen melebihi kapasitas		
7.	Terdapat wadah linen kotor		
8.	Terdapat wadah linen infeksius		
9.	Ruang linen steril terpisah dengan linen kotor		

Lampiran 6

STANDAR OPERNASIONAL POSEDUR
KEWASPADAAN STANDAR: PENATALAKSANAAN LINEN

1. Pengertian	<p>Adalah kewaspadaan dalam pencegahan dan pengendalian infeksi di fasilitas pelayanan kesehatan, dengan penatalaksanaan linen seperti gaun, baju, celana, selimut, duk, stik laken, dan topi.</p> <p>Linen terbagi atas dua yaitu linen infeksius adalah linen kotor bekas pasien yang beenyakit menular (hepatitis, AIDS, penyakit kelamin, dll). Linen infeksius dimasukkan ke dalam plastik kuning dan diberi label infeksius. Linen non infeksius adalah linen kotor bekas dipakai pasien dengan penyakit tidak menular. Linen non infeksius dimasukkan ke dalam plastik hitam</p>
2. Tujuan	<p>Untuk melindungi pasien, petugas kesehatan, dan pengunjung yang menerima pelayanan kesehatan di rumah sakit, dengan cara memutus siklus penularan penyakit infeksi serta meminimalkan penyebaran penyakit infeksi melalui linen yang kotor dan terkontaminasi atau infeksius.</p>
3. Kebijakan	<p>Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan</p>
4. Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> a. Memakai alat pelindung diri (APD) b. Pengambilan linen bersih dan steril c. Memisahkan linen kotor dan terkontaminasi
5. Langkah – langkah	<ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan cuci tangan dengan sabun sebelumnya b. Memakai alat pelindung diri (APD) c. Lakukan pengambilan linen bersih dari almari tertutup d. Tidak membawa tas kecil kedalam ruang operasi e. Lakukan pengambilan linen steril dari ruang persiapan ke ruang operasi f. Menyiapkan kantong plastik warna kuning g. Pisahkan linen kotor dan infeksius h. Memasukkan linen terkontaminasi atau infeksius ke dalam kantong plastik warna kuning i. Setelah itu masukkan ke dalam ember warna

	<p>kuning</p> <ul style="list-style-type: none">j. Melepas baju dan celana yang sudah dipakai selama operasik. Memasukkan linen kotor atau non infeksius ke dalam ember warna biru dan tertutupl. Jika tempat linen kotor penuh, masukkan kedalam ember/ tempat penampungan cadanganm. Melepaskan APDn. Lakukan cuci tangan bersih dengan menggunakan sabun
--	---

Gambar



Lampiran 7

ANGGARAN PENELITIAN

NO	Kegiatan	Volume	Satuan	Unit Cost	Jumlah
1	ATK proposal penelitian	1	pkt	100.000	100.000
2	FC dan jilid proposal penelitian	1	pkt	100.000	100.000
4	Transport	10	kali	10.000	100.000
5	Perijinan penelitian			100.000	100.000
6	<i>Etical Clearance</i>			50.000	50.000
7	Bahan kontak	50	buah	5.000	250.000
8	Transportasi enumerator	2		100.000	200.000
9	Laporan penelitian			100.000	100.000
10	Sidang penelitian			150.000	150.000
11	Revisi laporan penelitian akhir			100.000	100.000
12	Biaya tak terduga				200.000
Jumlah					1.450.000

Lampiran 8

JADWAL PENYUSUNAN SKRIPSI

No	Jadwal Kegiatan	TAHUN AKADEMIK 2016/2017																											
		Jan				Feb				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■																											
2	Studi pendahuluan		■	■	■																								
3	Penyusunan proposal		■	■	■																								
4	Seminar proposal				■																								
5	Revisi proposal					■																							
6	Perijinan uji validitas						■	■	■																				
7	Pelaksanaan uji validitas							■	■	■																			
8	Perijinan penelitian										■	■	■																
9	Persiapan penelitian											■																	
10	Pelaksanaan penelitian											■	■	■	■	■	■												
11	Pengolahan data																	■	■	■	■								
12	Laporan Penelitian																					■	■	■	■				
13	Ujian hasil skripsi																										■		
14	Revisi dan penjiilidan																										■	■	■

